

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki perkembangan yang cukup menakjubkan pada dunia otomotif. Hal ini juga didukung oleh para peneliti yang melakukan analisa terhadap perkembangan otomotif di Indonesia. Salah satu peneliti juga menyatakan bahwa Indonesia akan menjadi salah satu negara yang memiliki perkembangan pada bidang otomotif terbesar di ASEAN pada 2019 mendatang. (Mobilkamu, 2016)

Penggunaan otomotif dari berbagai kota di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat, salah satunya terdapat pada Jawa Tengah. Jawa Tengah memiliki pertumbuhan kendaraan roda empat yang terus bertambah hingga mencapai total 30 ribu unit kendaraan sepanjang tahun 2018 lalu. Dan tercatat bahwa total kendaraan pada Kota Semarang mencapai 500 ribu unit kendaraan (News, 2018). Menurut data survey pada salah satu bengkel Car Fix di Kota Semarang Tercatat bahwa dalam 1 hari bengkel dapat menangani 20 hingga 35 kendaraan.

Di Indonesia sudah mulai terdapat komunitas mobil *Japanese Domestic Market* (JDM) yang menunjukkan bahwa mobil JDM mulai berkembang di Indonesia dan perkembangan ini ditunjukkan dengan diadakannya event mobil JDM dan modifan bergaya JDM yang diikuti oleh 124 peserta yang berasal dari berbagai kota di Indonesia (Carmudi, 2018). Selain itu juga terdapat event intersport auto sport yang merupakan event mobil campuran dan terdapat mobil-mobil dengan modifan gaya JDM yang menunjukkan bahwa adanya peminat dan sedang berkembangnya mobil JDM. (Jpnn, 2019)

Dari data diatas terlihat bahwa pertumbuhan automotif mobil di Semarang sangatlah tinggi dan mulai berkembangnya mobil JDM ataupun mobil modifan bergaya JDM. Kota Semarang memiliki peluang untuk berkembang pada bidang

otomotif sehingga dibangunnya pelayanan terpadu otomotif yang dengan fungsi utama bengkel dan galeri yang merupakan *mixed use building*. Selain itu, karena bangunan merupakan bangunan komersial, maka bangunan harus dapat menarik perhatian para pengunjung maka menggunakan pendekatan *high tech* untuk tampilan dan sistem bangunan.

1.2 Pertanyaan Masalah Desain

Pernyataan masalah desain yang ada antara lain :

- A. Bagaimana menciptakan ruang-ruang yang memiliki perbedaan fungsi dan sifat agar tidak saling mengganggu?
- B. Bagaimana cara menerapkan arsitektur *high tech* pada tampilan bangunan pelayanan terpadu otomotif?

1.3 Tujuan Pembahasan

- A. Menciptakan bangunan dengan fungsi ruang dan sifat ruang yang berbeda tanpa saling mengganggu fungsi masing-masing ruang.
- B. Menciptakan bangunan dengan tampilan yang mencerminkan fungsi bangunan dengan pendekatan arsitektur *high tech*.

1.4 Manfaat Pembahasan

- A. Bagi masyarakat umum
Menghadirkan bangunan dengan fungsi merawat dan memperbaiki mobil dengan berbagai fasilitas penunjang agar pengunjung dapat menghilangkan kebosanan saat menunggu.
- B. Bagi modifikator mobil
Menghadirkan bangunan bengkel dengan fasilitas lengkap yang dilengkapi dengan sistem bangunan yang canggih.

C. Pengembangan akademis

Pembelajaran mengenai *mixed use building* tentang bangunan dengan fungsi utama bengkel & galeri automotif mobil dan fungsi penunjang merupakan cafe & resto.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari proposal perancangan pelayanan terpadu otomotif Semarang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang, pertanyaan masalah desain dalam proyek pelayanan terpadu otomotif dengan sirkulasi ruang dan penerapan *high tech*, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan dari bangunan pelayanan terpadu otomotif.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab 2 menjelaskan mengenai gambaran umum fungsi bangunan pelayanan terpadu otomotif, studi preseden bangunan yang sejenis dengan bangunan pelayanan terpadu otomotif, gambaran tata ruang kota atau kawasan perancangan bangunan.

BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

Pada bab 3 menjelaskan mengenai analisis fungsi bangunan pelayanan terpadu otomotif berdasarkan data dari studi preseden, analisis tapak, analisis tapak, potensi dan kendala yang ada pada tapak.

BAB IV ANALISA MASALAH

Pada bab 4 menjelaskan mengenai teori yang akan diterapkan pada bangunan pelayanan terpadu otomotif tentang teori *mixed use building*, teori pola ruang dan teori penerapan arsitektur *high-tech* pada bangunan pelayanan terpadu otomotif

BAB V LANDASAN TEORI

Pada bab 5 bukan menjelaskan mengenai kajian teori arsitektural yang menjawab pertanyaan masalah proyek pelayanan terpadu otomotif dengan konsep *high tech*.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber-sumber data dan referensi yang digunakan dalam proyek pelayanan terpadu otomotif, baik berasal dari media cetak ataupun media elektronik.

Lampiran

Berisikan data-data penyerta atau pelengkap yang berkaitan dengan proyek "Pelayanan Terpadu Otomotif di Semarang".

